

# SKRIPSI

## **FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECEMASAN PADA MASYARAKAT YANG BEKERJA SELAMA MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019* (COVID-19) DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021**



OLEH

NAMA : ATHIYYAH ARYAZA PUTRI

NIM : 10011281722071

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECEMASAN PADA MASYARAKAT YANG BEKERJA SELAMA MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019* (COVID-19) DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ATHIYYAH ARYAZA PUTRI

NIM : 10011281722071

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2021**

**Athiyyah Aryaza Putri**

**Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Kota Palembang Tahun 2021**

**xix + 86 halaman, 27 tabel, 3 gambar, 6 lampiran**

**ABSTRAK**

COVID-19 bukan hanya mengancam kesehatan fisik masyarakat yang bekerja, tetapi juga kesehatan mental. Mereka harus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi secara mendadak dan begitu cepat. Hal ini dapat menyebabkan mereka mengalami kecemasan. Kecemasan bisa menurunkan daya tahan tubuh dan jika dirasakan dalam jangka panjang, kecemasan dapat memunculkan rasa putus asa, hingga berujung pada tendensi bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner secara langsung turun ke lapangan dan secara *online*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang pada tahun 2021, dengan total sampel sebanyak 383 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Analisis univariat, bivariat (*chi-square*) dan multivariat (regresi logistik ganda) diterapkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 31,9% responden mengalami kecemasan. Usia, pekerjaan dan status pernikahan terbukti berhubungan dengan kecemasan ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Pekerjaan merupakan faktor dominan yang memengaruhi kecemasan, dimana pekerja informal berisiko 2,4 kali lebih tinggi untuk mengalami kecemasan dibanding pekerja formal setelah dikontrol oleh status pernikahan, tingkat pendidikan dan usia sebagai variabel *confounding* (PR = 2,409; 95% CI: 1,332 – 4,357). Pemerintah diharapkan memberi perhatian lebih pada kesehatan mental masyarakat yang bekerja selama pandemi COVID-19 dengan meningkatkan akses layanan kesehatan mental agar mudah dijangkau oleh pekerja informal sebagai kelompok yang paling rentan.

**Kata Kunci** : Kecemasan, COVID-19, pekerja  
**Kepustakaan** : 101 (2002 – 2021)

**EPIDEMIOLOGY**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Undergraduate Thesis, July 2021*

**Athiyyah Aryaza Putri**

***Influential Factors of Anxiety in Working Society During Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic in Palembang, 2021***

***xix + 86 pages, 27 tables, 3 figures, 6 attachments***

**ABSTRACT**

*COVID-19 not only threatened the physical health, but also mental health of working people. They must adapt to changes that occurred so sudden and fast. This could cause them to feel anxious. Anxiety could lower their body immune and in the long term, it could lead to hopelessness and even to suicidal tendency. This study aimed to determine the influential factors of anxiety in people who worked during COVID-19 pandemic in Palembang in 2021. Quantitative research method with cross-sectional study design were used. Primary data were obtained by conducting interviews using questionnaires directly and through online media. The population in this study were all people who worked during the COVID-19 pandemic in Palembang in 2021, with a total sample of 383 individuals selected using purposive sampling and snowball sampling techniques. Univariate, bivariate (chi-square) and multivariate (multiple logistic regression) analyses were applied in this study. The results indicated that 31.9% workers had anxiety. Age, occupation and marital status were associated with anxiety ( $p$ -value < 0.05). Occupation is the dominant factor that predicted anxiety, in which informal workers were 2.4 times more at risk of experiencing anxiety than formal workers after being controlled by marital status, education level and age as confounding variables (PR = 2.409; 95% CI: 1.332 – 4.357). The government needs to concentrate more on mental health of working population during the COVID-19 pandemic by improving access to mental health services in order to be accessible for informal workers as the most vulnerable group.*

***Keywords*** : ***Anxiety, COVID-19, workers***

***Literature*** : ***101 (2002 – 2021)***

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juli 2021

Yang bersangkutan,



Athiyah Aryaza Putri

NIM. 10011281722071

## HALAMAN PENGESAHAN

# FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECEMASAN PADA MASYARAKAT YANG BEKERJA SELAMA MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ATHIYYAH ARYAZA PUTRI  
10011281722071

Indralaya,


Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Rico Januar S, S.KM., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Kota Palembang Tahun 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

(  )

**Anggota:**

2. Widya Lionita S.KM., M.PH  
NIP. 199004192020122014
3. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001
4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Athiyyah Aryaza Putri  
NIM : 10011281722071  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Bungo, 30 April 2000  
Alamat Rumah : Jl. Melati No. 20 RT 16 RW 04 Kelurahan Rengas  
Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten  
Batang Hari, Provinsi Jambi  
Email : tyaryazaputri@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 100/II Muara Bungo
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Muara Bungo
3. Tahun 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Batang Hari
4. Tahun 2017 – Sekarang : S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,  
Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan  
Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

1. Tahun 2018 : *Digital Public Relations Team Member of Public Relations  
Department AIESEC in UNSRI Term 2018*
2. Tahun 2018 : *Organizing Committee Marketing and Communication of  
#JoinAIESEC Batch 10*
3. Tahun 2018 : *Conference Committee Delegates Service of Sriwijaya  
Youth Conference 8.0*
4. Tahun 2018 : *Organizing Committee Event Management and Logistics of  
Start with YOUth*
5. Tahun 2019 : *Digital Public Relations Team Leader of Public Relations  
Department AIESEC in UNSRI Term 2019*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah begitu banyak memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga skripsi berjudul “Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Kota Palembang Tahun 2021” ini akhirnya dapat rampung. Dalam proses penyusunannya, penulis mendapat bantuan dan dukungan yang sangat banyak dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

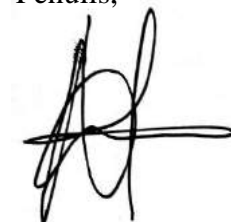
1. Ibu, Ayah, dan almh. nenek tercinta (Ama) yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan materi dan moral, serta menjadi contoh dan sumber motivasi dalam bekerja keras dan pantang menyerah.
2. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus S.KM., M.Kes (Epid) selaku dosen pembimbing, Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji I, Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH selaku dosen penguji II, serta Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku dosen penguji III yang telah meluangkan waktu dan energi serta memberikan ilmu, arahan dan nasihat yang tak terhitung.
4. Segenap dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang sudah memberi banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
5. Teman-teman IKM B 2017, AGENT 2017 dan Epidemiologi 2017 yang telah saling membantu dan berjuang bersama melewati tiap semesternya.
6. Marisa Nurhaliza yang sudah selalu meminjamkan pundak dan telinga serta tak bosan memberikan afirmasi positif; Diah Oktareza, Zahratul Ulya, Lediya Ayusela dan Zisi Lioni Argista yang telah menggenggam tangan untuk melangkah maju bersama; Tya Mutiara Octaviani dan Intan Mega Pratiwi yang menjadi teman berdebat dan bertukar pikiran. Terima kasih sudah saling menguatkan untuk bertahan selama ini, Nasi Uduq. Kalian sangat berharga.
7. Sabrina Amanda dan Rahmat Fadhilah yang telah menjadi sahabat setia selama bertahun-tahun, menjadi tempat menuangkan segala isi hati dan pikiran, serta menjadi tempat pulang.

8. Adisyah Fitrah Rahmadini yang telah memberi bantuan dan semangat sejak jadi masih mahasiswa baru hingga jadi mahasiswa semester akhir.
9. Marissa Fitria sebagai saudara perantauan di kost yang sama dan memberi banyak sekali pertolongan yang sangat berarti dan tidak dapat disebutkan satu-persatu selama di kost.
10. Siti Khairunnisa yang menjadi teman berbagi segudang hal dan selalu memberi validasi serta dukungan emosional.
11. Teman-teman AIESEC *in* UNSRI, terutama Meraki, Titanium dan Dasagarda. Terima kasih kepada Kak Nabiellah Yustikarini, Kak Yunina Paramitha dan Kak Shella Monica yang telah menjadi kakak sekaligus teman dekat yang membantu penulis tumbuh dan belajar banyak hal baru.
12. Aldila Puspa Kemala dan Tazkia Fridama yang senantiasa menampung keluh kesah, kegelisahan hingga kesedihan selama perkuliahan. Terima kasih, Sahabat Sambat.
13. BTS, Seventeen dan Day6 yang sudah dengan tulus dan sepenuh hati melahirkan banyak lagu yang memberi kekuatan untuk bertahan dan mengingatkan untuk istirahat sejenak ketika perlu.
14. Keluarga Mbak yang sudah menciptakan banyak kebahagiaan di rumah saat kuliah jarak jauh serta Tuan dan teman-teman yang menemani di kost saat proses penyusunan skripsi.
15. Pihak-pihak lain yang telah berkontribusi memberi banyak bantuan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan disini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,



Athiyah Aryaza Putri  
NIM. 10011281722071

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Athiyyah Aryaza Putri  
NIM : 10011281722071  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECEMASAN PADA MASYARAKAT  
YANG BEKERJA SELAMA MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE*  
2019 (COVID-19) DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : Juli 2021  
Yang menyatakan,



(Athiyyah Aryaza Putri)

## DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.4.3 Bagi Masyarakat .....	7

1.4.4	Bagi Pemerintah.....	7
1.5	Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1	Ruang Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2	Ruang Lingkup Waktu.....	8
1.5.3	Ruang Lingkup Materi.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>		<b>9</b>
2.1	<i>Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)</i> .....	9
2.1.1	Definisi SARS-CoV-2 dan COVID-19.....	9
2.1.2	Penularan COVID-19.....	9
2.1.3	Gejala Klinis COVID-19.....	10
2.1.4	Faktor Risiko COVID-19.....	11
2.1.5	Pencegahan COVID-19.....	12
2.2	Kecemasan ( <i>Anxiety</i> ).....	14
2.2.1	Definisi Kecemasan.....	14
2.2.2	Jenis Kecemasan.....	15
2.2.3	Tingkat Kecemasan.....	16
2.2.4	Gejala Kecemasan.....	17
2.2.5	Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan.....	18
2.3	Ketenagakerjaan.....	21
2.3.1	Penduduk Usia Kerja.....	21
2.3.2	Status Pekerjaan.....	23
2.4	Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	25
2.4.1	Jenis Kelamin.....	25
2.4.2	Usia.....	25
2.4.3	Pekerjaan.....	26

2.4.4	Tingkat Pendidikan .....	27
2.4.5	Status Pernikahan.....	27
2.4.6	Status Tinggal .....	27
2.4.7	Durasi Tidur .....	28
2.4.8	Lokasi Kerja.....	28
2.4.9	Tindakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja.....	28
2.5	Penelitian Terdahulu .....	29
2.6	Kerangka Teori.....	34
2.7	Kerangka Konsep .....	35
2.8	Definisi Operasional.....	36
2.9	Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
3.1	Desain Penelitian.....	40
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
3.2.1	Populasi Penelitian.....	40
3.2.2	Sampel Penelitian .....	40
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	42
3.3.1	Jenis Data.....	42
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	42
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	43
3.4	Pengolahan Data.....	44
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data.....	44
3.6	Analisis Data .....	44
3.6.1	Analisis Univariat .....	44
3.6.2	Analisis Bivariat .....	45
3.6.3	Analisis Multivariat .....	45

3.7 Penyajian Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	47
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	47
4.2 Analisis Data .....	48
4.2.1 Analisis Univariat .....	48
4.2.2 Analisis Bivariat .....	53
4.2.3 Analisis Multivariat .....	60
BAB V PEMBAHASAN .....	68
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	68
5.2 Pembahasan .....	68
5.2.1 Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	68
5.2.2 Hubungan Pekerjaan dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	69
5.2.3 Hubungan Status Pernikahan dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	71
5.2.4 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	73
5.2.5 Hubungan Usia dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	75
5.2.6 Hubungan Status Tinggal dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	77
5.2.7 Hubungan Tindakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	78
5.2.8 Hubungan Durasi Tidur dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	79

5.2.9 Hubungan Lokasi Kerja dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	80
5.2.10 Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19.....	81
BAB VI PENUTUP .....	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 2.2	Definisi Operasional .....	36
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Minimal .....	41
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	48
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tindakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Responden .....	50
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kategori Tindakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Responden .....	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gejala Kecemasan .....	52
Tabel 4.5	Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	54
Tabel 4.6	Hubungan Usia dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	54
Tabel 4.7	Hubungan Pekerjaan dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	55
Tabel 4.8	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	56
Tabel 4.9	Hubungan Status Pernikahan dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	57
Tabel 4.10	Hubungan Status Tinggal dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	58
Tabel 4.11	Hubungan Durasi Tidur dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	58
Tabel 4.12	Hubungan Lokasi Kerja dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	59
Tabel 4.13	Hubungan Tindakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Status Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi COVID-19 .....	60
Tabel 4.14	Hasil Seleksi Bivariat .....	61

Tabel 4.15 Pemodelan Awal .....	62
Tabel 4.16 Perubahan PR saat Variabel Jenis Kelamin Dikeluarkan .....	62
Tabel 4.17 Perubahan PR saat Variabel Lokasi Kerja Dikeluarkan .....	63
Tabel 4.18 Perubahan PR saat Variabel Durasi Tidur Dikeluarkan.....	64
Tabel 4.19 Perubahan PR saat Variabel Tindakan Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Dikeluarkan.....	64
Tabel 4.20 Perubahan PR saat Variabel Status Tinggal Dikeluarkan .....	65
Tabel 4.21 Perubahan PR saat Variabel Usia Dikeluarkan.....	65
Tabel 4.22 Perubahan PR saat Variabel Status Pernikahan Dikeluarkan .....	65
Tabel 4.23 Perubahan PR saat Variabel Tingkat Pendidikan Dikeluarkan.....	66
Tabel 4.24 Model Akhir.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	34
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (COVID-19) di Kota Palembang Tahun 2021.....	35
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan..	53

## DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
SARS-COV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
Kemendes	: <i>Kementerian Kesehatan</i>
SATGAS COVID-19	: <i>Satuan Tugas Penanganan COVID-19</i>
PSBB	: <i>Pembatasan Sosial Berskala Besar</i>
BPS	: <i>Badan Pusat Statistik</i>
CDC	: <i>Centre for Disease Control and Prevention</i>
CSIS	: <i>Centre for Strategic and International Studies</i>
ACE2	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme 2</i>
PHBS	: <i>Pola Hidup Bersih dan Sehat</i>
ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>
ASD	: <i>Autism Spectrum Disorder</i>
GABA	: <i>Gamma-Aminobutirat Acid</i>
NE	: <i>Norepinefrin</i>
Sakernas	: <i>Survei Angkatan Kerja Nasional</i>
GAD-7	: <i>Generalized Anxiety Disorder Scale-7</i>
TPAK	: <i>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja</i>
TKK	: <i>Tingkat Kesempatan Kerja</i>
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CORE	: <i>Centre of Reform on Economics</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Lembar Permohonan Partisipasi Responden

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. *Output* SPSS

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Kaji Etik

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *Coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari batuk pilek hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Jenis *Coronavirus* yang paling baru ditemukan adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020a).

Sebelumnya, pada akhir Desember 2019, beberapa orang di China didiagnosis mengidap pneumonia tanpa etiologi yang jelas. Setelah dilakukan penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan pasar *seafood* dan hewan di Wuhan, Provinsi Hubei, China (Bogoch *et al.*, 2020). Kemudian, pada tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah *Coronavirus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Kemenkes RI, 2020). Virus baru ini menyebabkan suatu penyakit baru pula, yang kemudian diberi nama *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 oleh WHO pada 11 Februari 2020 (Rothan dan Byrareddy, 2020).

Hanya dalam waktu tiga bulan, virus ini menyebar dengan sangat cepat ke 118 negara, hingga pada Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Per 28 Januari 2021, COVID-19 telah menembus angka 100 juta kasus dan menyebabkan kematian pada lebih dari 2 juta orang di seluruh dunia. Tiga benua dengan jumlah kasus COVID-19 dan kematian akibat COVID-19 terbanyak adalah Amerika (44.474.328 kasus dan 1.023.438 kematian), disusul dengan Eropa (33.830.519 kasus dan 733.375 kematian) dan Asia Tenggara (12.761.341 kasus dan 196.301 kematian) (WHO, 2021). Di Asia Tenggara sendiri, Indonesia menjadi negara yang memiliki total kasus dan kematian tertinggi (CSIS, 2021).

COVID-19 pertama kali muncul di Indonesia pada 2 Maret 2020. Dua kasus perdana yang terdeteksi positif COVID-19 merupakan ibu dan anak yang tertular dari seorang Warga Negara Asing asal Jepang yang sedang bertandang ke Jakarta (Pemerintah Republik Indonesia, 2020). Hampir satu tahun setelah itu, tepatnya pada 26 Januari 2021, COVID-19 di Indonesia akhirnya menyentuh angka 1 juta kasus. Provinsi dengan jumlah kasus tertinggi dipegang oleh DKI Jakarta (256.416 kasus), Jawa Barat (134.520 kasus), Jawa Tengah (120.001 kasus), Jawa Timur (109.081 kasus), dan Sulawesi Selatan (45.919 kasus). Provinsi dengan jumlah kematian tertinggi adalah Jawa Timur (7.639 jiwa), Jawa Tengah (4.945 jiwa), DKI Jakarta (4.151 jiwa), Jawa Barat (1.838 jiwa), dan Kalimantan Timur (966 jiwa) (SATGAS COVID-19 RI, 2021).

Berdasarkan total kasus COVID-19 dari data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia yang diperbarui tanggal 28 Januari 2021, Provinsi Sumatera Selatan berada pada peringkat 15 tertinggi nasional dengan jumlah kasus konfirmasi sebanyak 14.080. Sementara itu, untuk jumlah kematian, Sumatera Selatan berada pada urutan ke-9 dengan total kematian 674 jiwa (SATGAS COVID-19 RI, 2021). Kota Palembang menyumbang hampir 50% dari total kasus konfirmasi dan kematian akibat COVID-19 di Provinsi Sumatera Selatan. Per 28 Januari 2021, Kota Palembang memiliki total kasus konfirmasi sebanyak 6.709 kasus dan total kematian sebanyak 307 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021).

Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Pemerintah Daerah Kota Palembang menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan dalam dua tahap. Tahap I berlaku pada rentang waktu 20 Mei 2020 hingga 2 Juni 2020, kemudian diperpanjang menjadi tahap II pada 3 Juni 2020 hingga 16 Juni 2020 (Walikota Palembang, 2020). PSBB tahap II menjadi persiapan dalam menerapkan kebijakan baru dari pemerintah pusat, yaitu adaptasi kebiasaan baru atau *new normal* (Detik News, 2020).

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.662.893 jiwa. Sebagian besar penduduk adalah angkatan kerja (759.115 jiwa) dan mayoritas dari mereka merupakan pekerja (698.873 jiwa) (BPS Kota Palembang, 2020). Saat PSBB diterapkan, masyarakat

dianjurkan untuk bekerja dari rumah (*work from home*). Ketika masa PSBB berakhir dan mulai beralih ke *new normal*, masyarakat berangsur-angsur kembali bekerja di luar rumah, tetapi tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang disingkat menjadi 3M, yaitu Mencuci tangan dengan sabun, Memakai masker dan Menjaga jarak (SATGAS COVID-19 RI, 2021).

Adanya perubahan pola rutinitas yang dialami masyarakat yang bekerja selama masa pandemi ini dapat berdampak pada kesehatan mental mereka. Masyarakat yang bekerja dari rumah harus menggunakan *gadget* secara terus-menerus dan dapat membuat mereka merasa lelah (Leonardi, 2020). Penggunaan alat komunikasi juga tidak sepenuhnya memberikan makna dalam hubungan secara psikologis antara satu orang dengan orang yang lainnya, sehingga mereka merasa sendiri dan kesepian (Savolainen *et al.*, 2021). Di sisi lain, tidak semua pekerja familiar dengan teknologi. Sebagian dari mereka harus beradaptasi dengan cepat. Hal ini dapat membuat mereka merasa stres dan menjadi rentan untuk cemas (Molino *et al.*, 2020).

Sementara itu, tidak semua jenis pekerjaan dapat dilakukan dari rumah. Terdapat beberapa sektor yang tidak memungkinkan pekerjaannya untuk bekerja dari rumah, seperti pelayanan kesehatan, industri makanan, penyedia jasa, manufaktur dan keamanan (Baker, 2020). Masyarakat yang bekerja di luar rumah juga berpotensi mengalami kecemasan karena penambahan kasus konfirmasi COVID-19 masih terus terjadi setiap harinya. Mereka cenderung berpotensi merasa waswas dan takut tertular COVID-19, atau bahkan menularkan ke keluarga di rumah, tetapi mereka tetap harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Lelah, stres, rasa kesepian dan rasa takut yang dialami oleh masyarakat yang bekerja di luar rumah dapat berpotensi menimbulkan kecemasan (Savolainen *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zhang *et al.* (2020), berlakunya kebijakan pelonggaran yang membuat beberapa masyarakat yang sebelumnya bekerja dari rumah menjadi kembali bekerja di luar rumah dapat meningkatkan kejadian kecemasan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kecemasan yang dirasakan masyarakat yang bekerja saat pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan saat sebelum pandemi. Dalam hal ini, tempat kerja memiliki peran penting dalam melindungi kesehatan mental pekerjaannya. Penelitian Tan *et al.*,



(2020) membuktikan bahwa 95% responden merasa lebih aman dan tenang untuk kembali bekerja jika di tempat kerja terdapat upaya pencegahan COVID-19 berupa diterapkannya protokol kesehatan.

Menurut penelitian Savolainen *et al.* (2021), kecemasan terhadap COVID-19 lebih rentan terjadi pada pekerja berjenis kelamin perempuan dan berusia dibawah 30 tahun. Kategori pekerja yang paling rentan adalah pekerja esensial, tenaga kesehatan, tenaga kerja migran dan pekerja dewasa muda (Giorgi *et al.*, 2020). Penelitian lain dari Xia *et al.* (2020) mengemukakan bahwa masyarakat yang bekerja sebagai petani lebih berisiko mengalami gejala kecemasan dibanding pegawai kantoran, dikarenakan status ekonomi yang kurang baik.

Selain jenis kelamin, usia dan jenis pekerjaan, pendidikan dan status pernikahan juga berpengaruh terhadap kecemasan. Individu yang berpendidikan rendah lebih rentan untuk mengalami kecemasan. Kecemasan juga lebih banyak dialami oleh mereka yang menikah dibandingkan mereka yang belum menikah (Zhao *et al.*, 2020). Di samping itu, tinggal sendiri membuat seseorang cenderung merasa kesepian sehingga lebih mudah merasa cemas (Bu, Steptoe dan Fancourt, 2020). Kecemasan juga berkaitan erat dengan kurangnya jam tidur. Berkurangnya jam tidur memengaruhi keadaan psikologis dan dapat membuat seseorang menjadi cemas (Ernstsen dan Havnen, 2020).

Dr. Arthur Barsky, profesor psikiatri dari *Harvard Medical School*, menyatakan bahwa kecemasan mampu menstimulasi sistem saraf otonom untuk bereaksi dan memunculkan gejala fisik seperti sakit kepala, mual, sesak napas, gemetar dan sakit perut. Di masa pandemi ini, gejala tersebut dapat memunculkan perasaan was-was, yang nantinya hanya akan memperparah gejala yang sudah dirasakan. Hal ini menjadi lingkaran setan yang sulit dikendalikan (Harvard Health Publishing, 2020). Pada akhirnya, kecemasan dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko untuk tertular COVID-19 (WHO, 2020b).

Kecemasan memiliki hubungan yang linear dengan rasa putus asa. Semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin besar pula rasa putus asa (Hacimusalar *et al.*, 2020). Hal ini dikhawatirkan dapat membuat seseorang kehilangan harapan dan mencoba untuk mengakhiri hidupnya (Sher, 2020).

Berdasarkan uraian masalah yang dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Masyarakat yang Bekerja Selama Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Kota Palembang Tahun 2021.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama satu tahun. Penyakit ini telah tersebar di berbagai belahan dunia, tak terkecuali Indonesia. Angka kasus konfirmasi dan angka kematian masih terus menanjak hingga kini, tetapi roda perekonomian negara harus tetap berputar, sehingga pemerintah melonggarkan kebijakan pembatasan dengan syarat pelaksanaan protokol kesehatan. Pada masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) ini, masyarakat diperbolehkan untuk kembali beraktivitas di luar rumah, termasuk bekerja. Namun, bekerja di luar rumah di saat kasus COVID-19 masih tinggi berpotensi menimbulkan masalah kesehatan mental bagi masyarakat. Mereka khawatir tertular COVID-19 dan menularkannya kepada keluarga di rumah. Akan tetapi, mereka tak punya pilihan lain karena harus tetap bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup. Situasi tersebut dapat membuat mereka mengalami kecemasan. Kecemasan memiliki beberapa manifestasi klinis yang hanya akan membuat seseorang menjadi lebih cemas. Kecemasan juga bisa menurunkan daya tahan tubuh. Dalam jangka panjang, kecemasan dapat memunculkan rasa putus asa, hingga berujung pada tendensi bunuh diri. Oleh karena itu, kecemasan pada masyarakat yang bekerja saat masa pandemi ini penting untuk diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah; apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan distribusi frekuensi status kecemasan, jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, status pernikahan, status tinggal, durasi tidur, lokasi kerja, serta tindakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 2) Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 3) Menganalisis hubungan usia dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 4) Menganalisis hubungan pekerjaan dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 5) Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 6) Menganalisis hubungan status pernikahan dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 7) Menganalisis hubungan status tinggal dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 8) Menganalisis hubungan durasi tidur dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 9) Menganalisis hubungan lokasi kerja dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

- 10) Menganalisis hubungan tindakan pencegahan COVID-19 di tempat kerja dengan kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.
- 11) Menganalisis faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu kesehatan masyarakat yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menambah wawasan peneliti terkait kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian terkait di masa depan dan menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa kesehatan masyarakat.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum serta masyarakat yang bekerja mengenai kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19.

### **1.4.4 Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2021 dan analisis data dilaksanakan pada bulan Mei – Juni tahun 2021.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan pada masyarakat yang bekerja selama masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. R., Kabir, M. R. dan Reza, S. (2021) 'Comorbidities might be a risk factor for the incidence of COVID-19: Evidence from a web-based survey', *Preventive Medicine Reports*, vol. 21, no. 1, hal. 1–5. doi: 10.1016/j.pmedr.2021.101319.
- Alimoradi, Z. *et al.* (2021) 'Sleep problems during COVID-19 pandemic and its' association to psychological distress: A systematic review and meta-analysis', *EClinicalMedicine*, vol. 36, no. 5, hal. 1–30. doi: 10.1016/j.eclinm.2021.100916.
- Anindyajati, G. *et al.* (2021) 'Anxiety and Its Associated Factors During the Initial Phase of the COVID-19 Pandemic in Indonesia', *Frontiers in Psychiatry*, vol. 12, no. 3, hal. 1–10. doi: 10.3389/fpsyt.2021.634585.
- Annisa, D. F. dan Ifdil, I. (2016) 'Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)', *Konselor*, vol. 5, no. 2, hal. 93–99. doi: 10.24036/02016526480-0-00.
- Baker, M. G. (2020) 'Nonrelocatable occupations at increased risk during pandemics: United States, 2018', *American Journal of Public Health*, vol. 110, no. 8, hal. 1126–1132. doi: 10.2105/AJPH.2020.305738.
- Bandura, A. (2012) 'Chapter 17: Social Cognitive Theory', in van Lange, P. A. M., Kruglanski, A. W., dan Higgins, E. T. (ed.) *Handbook of Theories of Social Psychology*. London: SAGE Publications.
- Al Banna, M. H. *et al.* (2020) 'The impact of the COVID-19 pandemic on the mental health of the adult population in Bangladesh: a nationwide cross-sectional study', *International Journal of Environmental Health Research*, vol. 00, no. 00, hal. 1–12. doi: 10.1080/09603123.2020.1802409.
- Benke, C. *et al.* (2020) 'Lockdown, quarantine measures, and social distancing: Associations with depression, anxiety and distress at the beginning of the COVID-19 pandemic among adults from Germany', *Psychiatry Research*, vol. 293, no. 9, hal. 1–9. doi: 10.1016/j.psychres.2020.113462.
- Besral, B. (2010) *Pengolahan dan Analisa Data Menggunakan SPSS*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Bogoch, I. I. *et al.* (2020) 'Pneumonia of unknown aetiology in Wuhan, China: Potential for international spread via commercial air travel', *Journal of Travel Medicine*, vol. 27, no. 2, hal. 1–3. doi: 10.1093/jtm/taaa008.
- BPS (2019) *Pedoman Pencacah Survei Angkatan Kerja Nasional*. Sub Direktorat Statistik Ketenagakerjaan, Badan Pusat Statistik.
- BPS Kota Palembang (2019) *Statistik Ketenagakerjaan Kota Palembang 2019*, BPS Kota Palembang.
- BPS Kota Palembang (2020) *Kota Palembang dalam Angka 2020*. Palembang.
- Bu, F., Steptoe, A. dan Fancourt, D. (2020) 'Who is lonely in lockdown? Cross-cohort analyses of predictors of loneliness before and during the COVID-19 pandemic', *Public Health*, vol. 186, no. 8, hal. 31–34. doi: 10.1016/j.puhe.2020.06.036.
- Burani, K. dan Nelson, B. D. (2020) 'Gender differences in anxiety: The mediating role of sensitivity to unpredictable threat', *International Journal of Psychophysiology*, vol. 153, no. 0, hal. 127–134. doi: 10.1016/j.ijpsycho.2020.05.001.
- Burhamah, W. *et al.* (2020) 'The psychological burden of the COVID-19 pandemic and associated lockdown measures: Experience from 4000 participants', *Journal of Affective Disorders*, vol. 277, no. 1, hal. 977–985. doi: 10.1016/j.jad.2020.09.014.
- Casagrande, M. *et al.* (2020) 'The enemy who sealed the world: effects quarantine due to the COVID-19 on sleep quality, anxiety, and psychological distress in the Italian population', *Sleep Medicine*, vol. 75, no. 5, hal. 12–20. doi: 10.1016/j.sleep.2020.05.011.
- CDC (2020) *Scientific Brief: SARS-CoV-2 and Potential Airborne Transmission*. Tersedia pada: [cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/more/scientific-brief-sars-cov-2.html](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/more/scientific-brief-sars-cov-2.html).
- Cen, Y. *et al.* (2020) 'Risk factors for disease progression in patients with mild to moderate coronavirus disease 2019—a multi-centre observational study', *Clinical Microbiology and Infection*, vol. 26, no. 9, hal. 1242–1247. doi: 10.1016/j.cmi.2020.05.041.
- Conti, P. dan Younes, A. (2020) 'Coronavirus COV-19/SARS-CoV-2 affects

women less than men: Clinical response to viral infection’, *Journal of Biological Regulators and Homeostatic Agents*, vol. 34, no. 2, hal. 339–343. doi: 10.23812/Editorial-Conti-3.

CORE Indonesia (2020) *Waspada Lonjakan Pengangguran Dampak Pandemi Covid-19: Lima Rekomendasi CORE*. Tersedia pada: <https://www.coreindonesia.org/view/468/waspada-lonjakan-pengangguran-dampak-pandemi-covid-19-lima-rekomendasi-core>.

CSIS (2021) *Southeast Asia COVID-19 Tracker*, *Center for Strategic & International Studies*. Tersedia pada: <https://www.csis.org/programs/southeast-asia-program/southeast-asia-covid-19-tracker-0>.

Detik News (2020) ‘Gubernur Sumsel: PSBB Tahap II Palembang untuk Songsong New Normal’. Tersedia pada: <https://news.detik.com/berita/d-5044060/gubernur-sumsel-psbb-tahap-ii-palembang-untuk-songsong-new-normal>.

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2021) *Situasi COVID-19 Kota Palembang*. Palembang. Tersedia pada: <https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=dokumen&id=166>.

Doremalen, N. van *et al.* (2020) ‘Aerosol and surface stability of SARS-Cov-2 as compared with SARS-CoV-1’, *The New England Journal of Medicine*, vol. 382, no. 16, hal. 1564–1567. doi: 10.1056/NEJMc2004973.

Ekpanyaskul, C. dan Padungtod, C. (2021) ‘Occupational health problems and lifestyle changes among novice working from home workers amid the COVID-19 pandemic’, *Safety and Health at Work*, vol. 00, no. 00, hal. 1–6. doi: 10.1016/j.shaw.2021.01.010.

Elvira, S. D. *et al.* (2021) ‘Psychological distress among Greater Jakarta area residents during the COVID-19 pandemic and community containment’, *Heliyon*, vol. 7, no. 2, hal. 1–7. doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e06289.

Ernstsen, L. dan Havnen, A. (2020) ‘Mental health and sleep disturbances in physically active adults during the COVID-19 lockdown in Norway: does change in physical activity level matter?’, *Sleep Medicine*, vol. 77, no. 1, hal. 8–11. doi: 10.1016/j.sleep.2020.08.030.



- Fancourt, D., Steptoe, A. dan Bu, F. (2021) 'Trajectories of anxiety and depressive symptoms during enforced isolation due to COVID-19 in England: a longitudinal observational study', *The Lancet Psychiatry*, vol. 8, no. 2, hal. 141–149. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30482-X.
- Fu, W. *et al.* (2020) 'Psychological health, sleep quality, and coping styles to stress facing the COVID-19 in Wuhan, China', *Translational Psychiatry*, vol. 10, no. 1, hal. 1–9. doi: 10.1038/s41398-020-00913-3.
- Gahayu, S. A. (2019) *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Ganesh, B. *et al.* (2021) 'Epidemiology and pathobiology of SARS-CoV-2 (COVID-19) in comparison with SARS, MERS: An updated overview of current knowledge and future perspectives', *Clinical Epidemiology and Global Health*, vol. 10, no. 1, hal. 1–10. doi: 10.1016/j.cegh.2020.100694.
- Giorgi, G. *et al.* (2020) 'COVID-19-related mental health effects in the workplace: A narrative review', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 17, no. 21, hal. 1–22. doi: 10.3390/ijerph17217857.
- Hacimusalar, Y. *et al.* (2020) 'Anxiety and hopelessness levels in COVID-19 pandemic: A comparative study of healthcare professionals and other community sample in Turkey', *Journal of Psychiatric Research*, vol. 129, no. 7, hal. 181–188. doi: 10.1016/j.jpsychires.2020.07.024.
- Harnani, Y. dan Rasyid, Z. (2019) *Statistik Dasar Kesehatan*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Harvard Health Publishing (2020) *Recognizing and easing the physical symptoms of anxiety*, *Harvard Women's Health Watch*. Tersedia pada: <https://www.health.harvard.edu/mind-and-mood/recognizing-and-easing-the-physical-symptoms-of-anxiety>.
- Hasnidar, H. *et al.* (2020) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hastono, S. P. (2006) *Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hayat, A. (2017) 'Kecemasan dan Metode Pengendaliannya', *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, vol. 12, no. 1, hal. 52–63. doi:

10.18592/khazanah.v12i1.301.

- Huang, Y. dan Zhao, N. (2020) 'Generalized anxiety disorder, depressive symptoms and sleep quality during COVID-19 outbreak in China: a web-based cross-sectional survey', *Psychiatry Research*, vol. 288, no. 3, hal. 1–6. doi: 10.1016/j.psychres.2020.112954.
- Irfannuddin, I. (2019) *Cara Sistematis Berlatih Meneliti: Merangkai Sistematis Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Diedit oleh S. Shahab dan D. Setiawan. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo.
- Jahanshahi, A. A. *et al.* (2020) 'The distress of Iranian adults during the Covid-19 pandemic – More distressed than the Chinese and with different predictors', *Brain, Behavior, and Immunity*, vol. 87, no. 1, hal. 124–125. doi: doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.081.
- Jordan, R. E., Adab, P. dan Cheng, K. K. (2020) 'Covid-19: Risk factors for severe disease and death', *The BMJ*, vol. 368, no. 3, hal. 1–2. doi: 10.1136/bmj.m1198.
- Kaligis, F., Indraswari, M. T. dan Ismail, R. I. (2020) 'Stress during COVID-19 pandemic: Mental health condition in Indonesia', *Medical Journal of Indonesia*, vol. 29, no. 4, hal. 436–441. doi: 10.13181/mji.bc.204640.
- Karim, S. K. *et al.* (2020) 'COVID-19-related anxiety disorder in Iraq during the pandemic: an online cross-sectional study', *Middle East Current Psychiatry*, vol. 27, no. 1, hal. 1–9. doi: 10.1186/s43045-020-00067-4.
- Kassaw, C. (2020) 'The magnitude of psychological problem and associated factor in response to COVID-19 pandemic among communities living in Addis Ababa, Ethiopia, March 2020: A cross-sectional study design', *Psychology Research and Behavior Management*, vol. 13, no. 00, hal. 631–640. doi: 10.2147/PRBM.S256551.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (Revisi ke-5)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi: 10.33654/math.v4i0.299.
- Leonardi, P. M. (2020) 'COVID-19 and the New Technologies of Organizing: Digital Exhaust, Digital Footprints, and Artificial Intelligence in the Wake of

- Remote Work’, *Journal of Management Studies*, vol. 93106, no. 1, hal. 1–5. doi: 10.1111/joms.12648.
- Liu, N. *et al.* (2020) ‘Prevalence and predictors of PTSS during COVID-19 outbreak in China hardest-hit areas: Gender differences matter’, *Psychiatry Research*, vol. 287, no. 3, hal. 112921. doi: 10.1016/j.psychres.2020.112921.
- Liu, W. *et al.* (2020) ‘Analysis of factors associated with disease outcomes in hospitalized patients with 2019 novel coronavirus disease’, *Chinese Medical Journal*, vol. 133, no. 9, hal. 1032–1038. doi: 10.1097/CM9.0000000000000775.
- López-Núñez, M. I., Díaz-Morales, J. F. dan Aparicio-García, M. E. (2021) ‘Individual differences, personality, social, family and work variables on mental health during COVID-19 outbreak in Spain’, *Personality and Individual Differences*, vol. 172, no. 11, hal. 1–6. doi: 10.1016/j.paid.2020.110562.
- Maaravi, Y. dan Heller, B. (2020) ‘Not all worries were created equal: the case of COVID-19 anxiety’, *Public Health*, vol. 185, no. 6, hal. 243–245. doi: 10.1016/j.puhe.2020.06.032.
- Malesza, M. dan Kaczmarek, M. C. (2020) ‘Predictors of anxiety during the COVID-19 pandemic in Poland’, *Personality and Individual Differences*, vol. 170, no. 7, hal. 1–6. doi: 10.1016/j.paid.2020.110419.
- Megatsari, H. *et al.* (2020) ‘The community psychosocial burden during the COVID-19 pandemic in Indonesia’, *Heliyon*, vol. 6, no. 10, hal. 1–5. doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05136.
- Menteri Kesehatan RI (2020) ‘Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)’.
- Moghanibashi-Mansourieh, A. (2020) ‘Assessing the anxiety level of Iranian general population during COVID-19 outbreak’, *Asian Journal of Psychiatry*, vol. 51, no. 4, hal. 1–5. doi: 10.1016/j.ajp.2020.102076.
- Molino, M. *et al.* (2020) ‘Wellbeing costs of technology use during Covid-19 remote working: An investigation using the Italian translation of the

- technostress creators scale', *Sustainability (Switzerland)*, vol. 12, no. 15, hal. 1–20. doi: 10.3390/SU12155911.
- Nurdiani, N. (2014) 'Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan', *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, vol. 5, no. 2, hal. 1110–1118. doi: 10.21512/comtech.v5i2.2427.
- Onie, S. *et al.* (2020) 'Assessing the Predictive Validity and Reliability of the DASS-21, PHQ-9 and GAD-7 in an Indonesian Sample'. doi: 10.31234/osf.io/eqcm9.
- Pemerintah Republik Indonesia (2020) *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Tersedia pada: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>.
- Promptchara, E., Ketloy, C. dan Palaga, T. (2020) 'Immune responses in COVID-19 and potential vaccines: Lessons learned from SARS and MERS epidemic', *Asian Pacific Journal of Allergy and Immunology*, vol. 38, no. 1, hal. 1–9. doi: 10.12932/AP-200220-0772.
- Qiu, J. *et al.* (2020) 'A nationwide survey of psychological distress among Chinese people in the COVID-19 epidemic: Implications and policy recommendations', *General Psychiatry*, vol. 33, no. 2, hal. 1–4. doi: 10.1136/gpsych-2020-100213.
- Ramaiah, S. (2002) *All You Wanted to Know about Anxiety*. 4th Ed. New Delhi: Sterling Publishers Private Ltd. doi: 979-461-453-X.
- Rias, Y. A. *et al.* (2020) 'Effects of Spirituality, Knowledge, Attitudes, and Practices toward Anxiety Regarding COVID-19 among the General Population in INDONESIA: A Cross-Sectional Study', *Journal of Clinical Medicine*, vol. 9, no. 12, hal. 1–16. doi: 10.3390/jcm9123798.
- Rothan, H. A. dan Byrareddy, S. N. (2020) 'The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak', *Journal of Autoimmunity*, vol. 109, no. 2, hal. 1–4. doi: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Santabárbara, J. *et al.* (2021) 'Prevalence of anxiety in the COVID-19 pandemic: An updated meta-analysis of community-based studies', *Progress in Neuro-Psychopharmacology and Biological Psychiatry*, vol. 109, no. November 2020,. doi: 10.1016/j.pnpbp.2020.110207.

- Sari, N. P. (2016) 'Transformasi Pekerja Informal ke Arah Formal: Analisis Deskriptif dan Regresi Logistik', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, vol. 9, no. 1, hal. 28–36.
- Sasaki, N. *et al.* (2020) 'Workplace responses to COVID-19 associated with mental health and work performance of employees in Japan', *Journal of Occupational Health*, vol. 62, no. 1, hal. 1–6. doi: 10.1002/1348-9585.12134.
- SATGAS COVID-19 RI (2021) *Peta Sebaran / Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. Tersedia pada: covid19.go.id/peta-sebaran.
- Savolainen, I. *et al.* (2021) 'COVID-19 Anxiety—A Longitudinal Survey Study of Psychological and Situational Risks among Finnish Workers', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 18, no. 2, hal. 1–13. doi: 10.3390/ijerph18020794.
- Shah, B. M. dan Kornstein, S. G. (2021) 'Chapter 8 - Mental health: Sex and gender evidence in depression, generalized anxiety disorder, and schizophrenia', in Jenkins, M. R. dan Newman, C. B. (ed.) *How Sex and Gender Impact Clinical Practice*. Academic Press. doi: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816569-0.00008-5>.
- Shastri, M. D. *et al.* (2021) 'Smoking and COVID-19: What we know so far', *Respiratory Medicine*, vol. 176, no. 11, hal. 1–7. doi: 10.1016/j.rmed.2020.106237.
- Sher, L. (2020) 'COVID-19, anxiety, sleep disturbances and suicide', *Sleep Medicine*, vol. 70, no. 0, hal. 124. doi: 10.1016/j.sleep.2020.04.019.
- Shi, L. *et al.* (2020) 'Prevalence of and Risk Factors Associated With Mental Health Symptoms Among the General Population in China During the Coronavirus Disease 2019 Pandemic', *JAMA Network Open*, vol. 3, no. 7, hal. 1–16. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.14053.
- Silverman, W. K. dan van Schalkwyk, G. I. (2019) 'Chapter 2: What is Anxiety?', in Compton, S. N., Villabø, M. A., dan Kristensen, H. (ed.) *Pediatric Anxiety Disorders*. Academic Press, hal. 7–16. doi: 10.1016/B978-0-12-813004-9.00002-5.
- Siswanto, S., Susila, S. dan Suyanto, S. (2016) *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

- Sitoayu, L., Nuzrina, R. dan Rumana, N. A. (2020) *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan*. Diedit oleh M. Nasrudin. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Smith, P. M. *et al.* (2020) ‘Labour Market Attachment, Workplace Infection Control Procedures and Mental Health: A Cross-Sectional Survey of Canadian Non-healthcare Workers during the COVID-19 Pandemic’, *Annals of Work Exposures and Health*, vol. 00, no. 00, hal. 1–11. doi: 10.1093/annweh/wxaa119.
- Song, L. *et al.* (2020) ‘Mental health and work attitudes among people resuming work during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study in China’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 17, no. 14, hal. 1–15. doi: 10.3390/ijerph17145059.
- Spielberger, C. D. (2013) *Anxiety and Behavior*. London: Academic Press.
- Spitzer, R. L., Kroenke, K. dan Williams, J. B. (2006) ‘A brief measure for assessing generalized anxiety disorder: the GAD-7’, *Archives of internal medicine*, vol. 166, no. 10, hal. 1092–1097. doi: 10.1001/archinte.166.10.1092.
- Staples, L. *et al.* (2020) ‘Rapid report 2: Symptoms of anxiety and depression during the first 12 weeks of the Coronavirus (COVID-19) pandemic in Australia’, *Internet Interventions*, vol. 22, no. 10, hal. 100351. doi: 10.1016/j.invent.2020.100351.
- Stuart, G. W. (2013) *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. 10 ed. St Louis: Elsevier.
- Tabatabaeizadeh, S. A. (2021) ‘Airborne transmission of COVID-19 and the role of face mask to prevent it: a systematic review and meta-analysis’, *European Journal of Medical Research*, vol. 26, no. 1, hal. 1–6. doi: 10.1186/s40001-020-00475-6.
- Tamin, J. *et al.* (2021) ‘Vulnerable workers and COVID-19: Insights from a survey of members of the international commission for occupational health’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 18, no. 1, hal. 1–15. doi: 10.3390/ijerph18010346.
- Tan, W. *et al.* (2020) ‘Is returning to work during the COVID-19 pandemic stressful? A study on immediate mental health status and

- psychoneuroimmunity prevention measures of Chinese workforce’, *Brain, Behavior, and Immunity*, vol. 87, no. 4, hal. 84–92. doi: 10.1016/j.bbi.2020.04.055.
- Videbeck, V. dan Sheila, L. (2006) ‘Chapter 13: Anxiety and Stress-Related Illness’, in *Psychiatric Mental Health Nursing*. 3rd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Walikota Palembang (2020) ‘Keputusan Walikota Palembang No. 142/KPTS/DINKES/2020 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Penanganan COVID-19 di Kota Palembang’. Palembang: Mayor of Palembang.
- Wang, Y. *et al.* (2021) ‘Study on the public psychological states and its related factors during the outbreak of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in some regions of China’, *Psychology, Health and Medicine*, vol. 26, no. 1, hal. 13–22. doi: 10.1080/13548506.2020.1746817.
- WHO (2020a) *Coronavirus*. Tersedia pada: [www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_3](http://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3).
- WHO (2020b) *Mental health and psychosocial considerations during the COVID-19 outbreak*. Geneva. Tersedia pada: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/mental-health-considerations.pdf>.
- WHO (2020c) *Transmission of SARS-CoV-2: implications for infection prevention precautions (Scientific Brief)*. Tersedia pada: [www.who.int/news-room/commentaries/detail/transmission-of-sars-cov-2-implications-for-infection-prevention-precautions#:~:text=Current evidence suggests that transmission,%2C talks or sings](http://www.who.int/news-room/commentaries/detail/transmission-of-sars-cov-2-implications-for-infection-prevention-precautions#:~:text=Current evidence suggests that transmission,%2C talks or sings).
- WHO (2021) *WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard*. Tersedia pada: [covid19.who.int/](https://covid19.who.int/).
- Xia, J. *et al.* (2020) ‘Caring for anxiety among adults in the face of COVID-19: A cross-sectional online survey’, *Journal of Affective Disorders Reports*, vol. 1, no. 7, hal. 1–7. doi: 10.1016/j.jadr.2020.100014.
- Yang, Y. *et al.* (2020) ‘Prevalence and associated factors of poor sleep quality among Chinese returning workers during the COVID-19 pandemic’, *Sleep Medicine*, vol. 73, no. 00, hal. 47–52. doi: 10.1016/j.sleep.2020.06.034.

- Zeidner, M. dan Matthews, G. (2011) *Anxiety 101*. New York: Springer Publishing Company.
- Zhang, W. *et al.* (2021) 'Results in Physics Analysis of COVID-19 epidemic and clinical risk factors of patients under epidemiological Markov model', *Results in Physics*, vol. 22, no. 2, hal. 1–7. doi: 10.1016/j.rinp.2021.103881.
- Zhang, X. R. *et al.* (2020) 'Prevalence of anxiety and depression symptoms, and association with epidemic-related factors during the epidemic period of COVID-19 among 123,768 workers in China: A large cross-sectional study', *Journal of Affective Disorders*, vol. 277, no. 8, hal. 495–502. doi: 10.1016/j.jad.2020.08.041.
- Zhang, Y. *et al.* (2020) 'Status and influential factors of anxiety depression and insomnia symptoms in the work resumption period of COVID-19 epidemic: A multicenter cross-sectional study', *Journal of Psychosomatic Research*, vol. 138, no. 5, hal. 1–8. doi: 10.1016/j.jpsychores.2020.110253.
- Zhao, H. *et al.* (2020) 'COVID-19 infection outbreak increases anxiety level of general public in China: involved mechanisms and influencing factors', *Journal of Affective Disorders*, vol. 276, no. 2, hal. 446–452. doi: 10.1016/j.jad.2020.07.085.
- Zhou, Z., Chen, P. dan Peng, H. (2016) 'Are healthy smokers really healthy?', *Tobacco Induced Diseases*, vol. 14, no. 1, hal. 1–12. doi: 10.1186/s12971-016-0101-z.